

Membangun Kesadaran dan Potensi Pemuda: Peran KNPI Kota Makassar dalam Implementasi Undang-Undang Kepemudaan

Building Youth Awareness and Potential: The Role of the Makassar City KNPI in Implementing the Youth Law

Irsang^{1*}

Iin Ismayanti²

¹ Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia Timur, Makassar

² Ilmu Pemerintahan, Universitas Indonesia Timur, Makassar

email: irsangpattalolo02@gmail.com

Kata Kunci

Pemberdayaan
Organisasi Masyarakat
Kebijakan

Keywords:

Empowerment
Community organization
Youth policy

Received: March 2024

Accepted: March 2024

Published: March 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar dalam mendukung pembangunan kepemudaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Metode yang digunakan melibatkan analisis teori dan data empiris dari kegiatan KNPI Makassar dalam penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KNPI Makassar berhasil memainkan peran strategis sebagai mitra pemerintah dalam memfasilitasi berbagai program yang meningkatkan kesadaran sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama pemuda. Dengan pendekatan komprehensif dan kolaboratif, KNPI Makassar berhasil membangun kesadaran generasi muda akan tanggung jawab sosial dan peran aktif dalam pembangunan masyarakat, menciptakan pondasi kuat untuk pembangunan nasional di masa depan.

Abstract

This research aims to investigate the role of the Makassar City Indonesian National Youth Committee (KNPI) in supporting youth development in accordance with Law Number 40 of 2009 concerning Youth. The method used involves theoretical analysis and empirical data from KNPI Makassar activities in raising awareness, empowerment and developing youth potential. The research results show that KNPI Makassar has succeeded in playing a strategic role as a government partner in facilitating various programs that increase youth social, political, economic, cultural and religious awareness. With a comprehensive and collaborative approach, KNPI Makassar has succeeded in building the younger generation's awareness of social responsibility and an active role in community development, creating a strong foundation for future national development..



© Year Author(s). Published by Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Timur <https://jurnal.uit.ac.id/IPE>. This is Open Access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) DOI: <https://doi.org/10.36090>.

PENDAHULUAN

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) berperan sebagai wadah bagi organisasi kemasyarakatan dan pemuda (OKP) yang memiliki tujuan membangun kebersamaan dan tindakan nyata dalam pemberdayaan pemuda di Makassar. KNPI bertugas meningkatkan kesadaran disiplin dan tanggung jawab pemuda sebagai warga negara yang berperan penting dalam menyukseskan pembangunan nasional. Dalam sejarahnya, badan KNIP yang dibentuk sesuai dengan UUD 1945, awalnya hanya sebagai pembantu presiden sebelum adanya

MPR dan DPR, telah mengalami perkembangan signifikan sejak dilantik pada 29 Agustus 1945. (Abdillah et al., 2021)

KNPI diharapkan mampu memberikan warna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan meningkatkan wawasan, mental ideologi, nilai-nilai etis, moral, dan spiritual pemuda. Hal ini bertujuan agar pemuda dapat mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Untuk mewujudkan program-programnya, KNPI perlu menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah dan pihak terkait lainnya, guna mencapai pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya pemuda. (Praja et al., 2021)

Pemuda sebagai penerus cita-cita bangsa harus mempersiapkan diri menjadi kader bangsa yang berwawasan rasional, berbudi pekerti luhur, dan bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Kemudaan No. 40 Tahun 2009, pemuda memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa dan harus dikembangkan melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. KNPI harus beradaptasi dengan dinamika kepemudaan yang jenuh terhadap ketidakadilan dan korupsi, serta berusaha menjadi kekuatan pembangunan yang bermanfaat bagi bangsa. (Nursamsami et al., 2020)

Pemerintah memiliki fungsi sebagai pengatur, pelayan, pemberdaya, dan pengelola aset negara. Sebagai regulator, pemerintah mengeluarkan peraturan untuk menyeimbangkan pembangunan, menggerakkan partisipasi masyarakat, dan menciptakan kondisi kondusif bagi pelaksanaan pembangunan. Hubungan antara KNPI dan pemerintah bersifat simbiosis mutualisme, di mana keduanya saling membutuhkan untuk memberdayakan potensi pemuda dan memfasilitasi program-program pembangunan. (Akay et al., 2021)

Meski begitu, peran KNPI di Makassar masih belum terlaksana secara maksimal. Pemerintah Kota Makassar telah menunjukkan kepedulian terhadap KNPI melalui anggaran dan fasilitas yang diberikan. Program KNPI sebagian besar bersinergi dengan program pemerintah, sehingga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mewujudkan programnya. Kerjasama ini memperkuat peran pemuda dalam pembangunan masyarakat dan membuka ruang bagi mereka untuk dilatih dan berkembang. (Querol et al., 2021)

Dalam menjalankan programnya, KNPI bermitra dengan Pemerintah Kota Makassar dan organisasi kemasyarakatan pemuda lainnya. Program KNPI memiliki sifat rutin, mandiri, mempertimbangkan aspek kemitraan, dan berorientasi pada peningkatan partisipasi. Kegiatan KNPI dirumuskan dalam rapat kerja daerah (rakerda) dan bertujuan untuk memberdayakan pemuda. Aktualisasi peran KNPI didukung oleh faktor pengaturan, pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kekayaan negara, keamanan, ketertiban, dan perlindungan. Namun, ada faktor penghambat seperti pelaksanaan program di lapangan, dialog interaktif antara organisasi kepemudaan, pemerintah, dan masyarakat, serta sumber daya manusia. Oleh karena itu, penting untuk menganalisa lebih lanjut peran KNPI dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan Kota Makassar dalam urusan kepemudaan. (Kustiyono, 2021)

METODE

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam kerjasamanya dengan Pemerintah Kota Makassar, berfokus pada peningkatan mutu layanan melalui komunikasi dan perilaku efektif aparatur pemerintah. Dilakukan di Sekretariat KNPI dan Kantor Wali Kota Makassar antara Maret hingga Juni 2022, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi langsung, serta data sekunder melalui dokumentasi. Analisis data mencakup seleksi, klasifikasi, interpretasi, dan verifikasi data dengan triangulasi untuk memastikan validitas, menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumen guna memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama merupakan tanggung jawab bersama pemerintah di setiap level dan organisasi kepemudaan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Undang-undang ini menugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan urusan kepemudaan, mengkoordinasikan dan menyinkronkan program, serta melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda sesuai dengan karakteristik dan potensi daerah masing-masing (Pasal 13). Pemuda, melalui organisasi kepemudaan, berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan (Pasal 16), dengan organisasi seperti Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) bertindak sebagai mitra pemerintah (Pasal 30). Bab ini membahas hasil penelitian tentang peran KNPI Kota Makassar dalam mendukung program pemerintah kota dalam pembangunan kepemudaan, yang mencakup penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda. (Hlungwani et al., 2021)

Aspek Penyadaran

Undang-undang tentang Kepemudaan No. 40 Tahun 2009 menggarisbawahi pentingnya penyadaran kepemudaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan. Ini dilakukan melalui pendidikan agama dan akhlak mulia, wawasan kebangsaan, pemahaman akan hak dan kewajiban dalam bermasyarakat, semangat bela negara, pemantapan kebudayaan nasional berbasis kebudayaan lokal, pemahaman kemandirian ekonomi, dan proses regenerasi generasi muda di berbagai bidang.

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar aktif berperan dalam mewujudkan penyadaran ini melalui berbagai kegiatan. Misalnya, mereka mengadakan program seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan pembagian bibit pohon untuk komunitas pecinta alam. Kegiatan ini bertujuan untuk

mempererat tali silaturahmi, menumbuhkan rasa kepedulian, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Makassar.

Selain itu, KNPI Makassar juga responsif terhadap bencana dengan menggelar aksi sosial seperti bantuan kepada korban banjir, termasuk pemeriksaan kesehatan gratis. Mereka juga terlibat dalam penyadaran politik melalui dialog dan sosialisasi partisipasi masyarakat dalam pemilu, serta memberikan respons terhadap fenomena sosial-politik seperti demonstrasi mahasiswa.

Aspek penting lainnya adalah penyadaran tentang kebangsaan dan nasionalisme, yang diwujudkan melalui kegiatan seperti upacara bendera dan soft launching buku kepemudaan. Ini semua dilakukan untuk memperkokoh identitas kebangsaan tanpa meninggalkan kearifan lokal, seperti yang tercermin dalam pakaian adat yang digunakan dalam upacara-upacara penting.

Dengan berbagai kegiatan ini, KNPI Makassar berupaya tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran generasi muda akan peran dan tanggung jawab mereka dalam memajukan bangsa, sesuai dengan semangat undang-undang kepemudaan.

Tabel 1. Aksi Penyadaran Komite Nasional Pemuda Indonesia (Knpi) Kota Makassar

No	Aspek Penyadaran	Nama Kegiatan	Nilai Kegiatan
1	Kesadaran Sosial	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Peduli	menumbuhkan rasa kepedulian sesama melalui <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman pohon • Donor darah • Pemeriksaan kesehatan gratis • Aksi tanggap darurat banjir Makassar
2	Kesadaran Politik	Dialog Kepemudaan soal Sosialisasi Penyelenggaraan Pemilu Serentak aksi Damai Energi	Dialog Menuju Pilkada yang Partisipatif dan Berintegritas Pengawasan terhadap kebijakan pemerintah dan penyaluran aspirasi damai
3	Kesadaran Kebangsaan	Upacara Sumpah Pemuda Launching Buku Kepemudaan	menumbuhkan semangat mengisi kemerdekaan dan pembangunan bangsa

Sumber, Hasil penelitian seytelah diolah, 2022

Dalam konteks kegiatan KNPI Kota Makassar, pendekatan mereka untuk meningkatkan penyadaran kepemudaan dapat dianalisis dari perspektif teori penyadaran sosial. KNPI menggunakan pendidikan agama, akhlak mulia, dan wawasan kebangsaan untuk merubah persepsi dan perilaku pemuda terhadap nilai-nilai sosial seperti semangat bela negara dan pemantapan kebudayaan nasional. Selain itu, kegiatan seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan distribusi bibit pohon membantu meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan lingkungan, mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial. Respons KNPI terhadap bencana dan partisipasi dalam penyadaran politik juga menunjukkan komitmen mereka untuk

meningkatkan kesadaran akan hak-hak politik dan partisipasi dalam demokrasi, sesuai dengan prinsip-prinsip undang-undang kepemudaan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, tetapi juga membentuk pemahaman yang lebih dalam mengenai isu-isu penting dalam kehidupan sosial dan politik, sesuai dengan teori penyadaran sosial.

Aspek Pengembangan

Pemberdayaan pemuda merupakan sebuah proses untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh generasi muda, dengan tujuan meningkatkan kualitas jasmani, mental spiritual, pengetahuan, serta keterampilan mereka. Undang-undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menjelaskan bahwa pemberdayaan pemuda dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan iman dan takwa, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan bela negara, peningkatan kemandirian ekonomi, serta pengembangan kualitas jasmani, seni, dan budaya pemuda. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar aktif melaksanakan berbagai program pemberdayaan pemuda. Mereka melakukan kegiatan seperti pendampingan kegiatan kepemudaan, penyelenggaraan pendidikan bela negara, dan peningkatan kualitas jasmani serta seni budaya pemuda. Melalui pendekatan yang terarah dan melibatkan pemuda secara langsung, KNPI berperan dalam membangkitkan potensi generasi muda Makassar, serta memberikan mereka motivasi dan kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan daerah. Selain itu, KNPI juga fokus pada penguatan ekonomi pemuda dengan berbagai program yang mendukung kemandirian ekonomi mereka. Upaya ini tidak hanya menciptakan iklim yang memungkinkan potensi pemuda berkembang, tetapi juga melindungi mereka dari berbagai risiko sosial dan ekonomi yang mungkin menghambat perkembangan potensi mereka. Dengan demikian, KNPI Makassar tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mewujudkan generasi muda yang tangguh dan berkualitas.

Tabel 2. Dimensi Pemberdayaan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar

No	Dimensi Pemberdayaan	Kegiatan/ Peran Serta	Keterangan
1	Iman dan takwa	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan karakter bagi pemuda • Diseminasi kemanusiaan dan kepemudaan 	Peserta dan mitra pelaksana Program pemerintah kota
2	Ilmu pengetahuan dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan iptek bagi generasi muda 	Peserta dan mitra pelaksana Program pemerintah kota
3	Bela negara dan ketahanan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan pelatihan dan kepeloporan mahasiswa tingkat kota mks • Pemilihan pemuda pelopor tingkat kota makassar • Seminar wawasan kebangsaan bagi pemuda dan mahasiswa • Diskusi perubahan pola pikir anak lorong dalam menyambut kota dunia 	Peserta dan mitra pelaksana Program pemerintah kota

No	Dimensi Pemberdayaan	Kegiatan / Peran Serta	Keterangan
4	Kemandirian ekonomi pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan kepemimpinan bagi pemuda lorong sekota makassar • Expo pemuda mandiri • Pelatihan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda • Pelatihan kewirausahaan dan kecakapan hidup 	Peserta dan mitra pelaksana Program pemerintah kota
5	Peningkatan kualitas jasmani, seni, dan budaya pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan potensi minat dan bakat pemuda • Pelatihan pengembangan potensi minat dan bakat pemuda 	Peserta dan mitra pelaksana Program pemerintah kota
6	Penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar pengembangan organisasi kepemudaan • Pelatihan dan diskusi ilmiah tentang isu kepemudaan 	Peserta dan mitra pelaksana Program pemerintah kota

Sumber: Hasil Penelitian setelah diolah 2022

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar memainkan peran strategis sebagai mitra pemerintah dalam pemberdayaan pemuda. Mereka mengkoordinasikan berbagai kegiatan dengan Dinas Sosial, Pemuda, dan Olahraga untuk mewujudkan ketahanan nasional, kewirausahaan pemuda, serta peningkatan kualitas jasmani, seni, dan budaya pemuda. KNPI Makassar tidak hanya melaksanakan program pemberdayaan secara mandiri, tetapi juga berperan aktif dalam koordinasi dengan berbagai stakeholder untuk memastikan efektivitas intervensi kebijakan yang tepat sasaran.

Pemberdayaan ekonomi pemuda menjadi fokus utama KNPI Makassar, dengan berbagai inisiatif seperti pelatihan budidaya tanaman hidroponik dan polibag, serta program pelatihan dan pengembangan kewirausahaan bagi wirausaha pemula. Mereka juga menggelar acara seperti Bincang Ekonomi Kreatif Kepemudaan (Beken) untuk mendorong inovasi dan kolaborasi di sektor ekonomi kreatif Kota Makassar. Semua ini dilakukan dengan tujuan memaksimalkan potensi ekonomi kreatif sebagai solusi bagi pertumbuhan dan kesejahteraan Kota Makassar di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar menunjukkan dedikasi yang kuat dalam pemberdayaan pemuda, terutama dalam sektor ekonomi. Mereka menggunakan pendekatan kolaboratif dengan pemerintah dan berbagai stakeholder untuk mengkoordinasikan program-program seperti pelatihan budidaya tanaman hidroponik dan polibag, serta pengembangan kewirausahaan. Pendekatan ini sesuai dengan teori pemberdayaan yang menekankan pentingnya memberikan pemahaman, keterampilan, dan akses kepada individu atau kelompok untuk mengambil peran aktif dalam proses pembangunan ekonomi lokal. Melalui inisiatif seperti Bincang Ekonomi Kreatif Kepemudaan (Beken), KNPI Makassar tidak hanya mendorong inovasi tetapi juga membangun jejaring kolaboratif yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Makassar.

KNPI Makassar juga mengadopsi konsep 'quadruple-helix', yang mengintegrasikan pemerintah, akademisi, bisnis, dan komunitas kreatif sebagai bagian dari strategi pemberdayaan mereka. Dengan memanfaatkan model ini, mereka tidak hanya memperluas jangkauan program pemberdayaan tetapi juga memastikan keberlanjutan dan relevansi dari inisiatif ekonomi kreatif yang mereka dukung. Pendekatan ini mengacu pada teori pemberdayaan yang mengidentifikasi bahwa kolaborasi lintas sektor dapat meningkatkan efektivitas dan dampak dari upaya pemberdayaan, serta mengoptimalkan potensi pemuda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Aspek Pengembangan

Undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menjelaskan bahwa pengembangan pemuda meliputi pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar berperan penting dalam memastikan akses pengembangan diri pemuda terwujud, baik melalui kebijakan pemerintah daerah maupun melalui inisiatif dari masyarakat dan organisasi kepemudaan. Mereka aktif dalam menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, pengaderan, pembimbingan, pendampingan, serta forum kepemimpinan untuk memperkuat kualitas kepemimpinan pemuda.

Pengembangan kewirausahaan pemuda juga menjadi fokus KNPI Makassar dengan mendukung potensi dan minat pemuda dalam berwirausaha. Mereka menyelenggarakan pelatihan, pemagangan, pembimbingan, dan memfasilitasi akses permodalan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pemuda. Selain itu, dalam mengembangkan kepeloporan pemuda, KNPI Makassar mendorong kreativitas, inovasi, serta kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat sesuai dengan arah pembangunan nasional.

Dengan memastikan semua dimensi pengembangan pemuda tercakup, KNPI Makassar bertujuan untuk menciptakan generasi pemimpin masa depan yang tangguh dan adaptif terhadap tantangan zaman. Mereka berkomitmen untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi pemuda, seperti penyalahgunaan narkoba, hoaks, kekerasan, dan perdagangan manusia, tidak hanya di Makassar tetapi juga di seluruh dunia.

Tabel 3. Dimensi Pengembangan Komite Nasional Pemuda Indonesia (Knpi) Kota Makassar

No	Dimensi pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan	Model empirical dari kegiatan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dari ketiga dimensi pengembangan
1	Pendidikan	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) rutin mengadakan edukasi melalui dialog dan seminar mengenai tema-tema urgen
2	Pelatihan	Terdapat beberapa pelatihan yang bekerjasama dengan Pemerintah kota baik sebagai partisipan ataupun pelaksana program
3	Pengaderan	Pengaderan dapat dilihat bahwa ada pergantian kepengeurusan secara periodic menunjukkan adanya pengaderan dalam tubuh organisasi
4	Pembimbingan	Bimbingan senantiasa dijalankan melalui sosialisasi ke organ pemuda dan sekolah-sekolah di kota Makassar

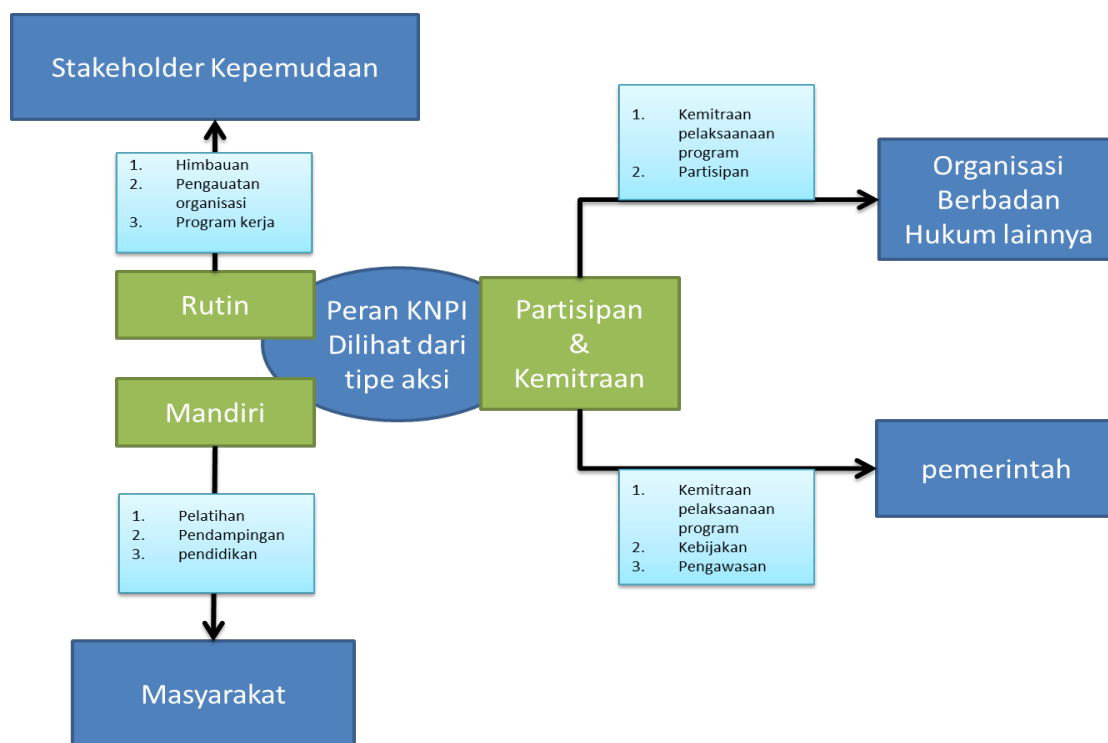
No	Dimensi pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan	Model empirical dari kegiatan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dari ketiga dimensi pengembangan
5	Pendampingan	Pendampingan social, dan kewirausahaan yang terstruktur sampai ketinggian kecamatan melalui Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) kecamatan
6	Forum kepemimpinan pemuda	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sendiri merupakan wujud dari forum kepemimpinan pemuda karea terdiri dari banyak OKP yang berkoordinasi dalam payung struktur Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
7	Kemitraan	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) merupakan mitra aktif pemerintah
8	Promosi	Promosi dilaksanakan dengan rutin mengadakan event untuk memperkenalkan potensi yang ada
9	Bantuan permodalan	dilaksanakan hanya sebatas membangun komunikasi pada pemerintah daerah

Sumber : Hasil penelitian Setelah diolah, 2022

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar aktif dalam mengembangkan potensi pemuda melalui berbagai kegiatan strategis. Salah satunya adalah orientasi pengurus yang menjadi program wajib setelah pelantikan, di mana materi-materi penting dibawakan oleh senior-senior dan mantan ketua KNPI Makassar untuk mengarahkan gerakan organisasi ke depan. Para tokoh alumni KNPI mengakui peran KNPI sebagai tempat dialog dan akumulasi pikiran generasi muda, mendorong mereka untuk aktif dalam pembangunan tidak hanya di Makassar atau Sulawesi Selatan, tetapi juga di tingkat nasional.

Sebagai bentuk konkret dari pengembangan SDM pemuda, KNPI Makassar juga menyelenggarakan program pelatihan pengembangan SDM yang diikuti oleh perwakilan dari Organisasi Kepemudaan (OKP) dan pelajar SMA. Kegiatan ini tidak hanya meliputi aspek pendidikan dan pelatihan, tetapi juga dialog anti narkoba, kejuaraan futsal, dan pagelaran musik religi serta buka puasa bersama. Semua ini menunjukkan komitmen KNPI dalam menciptakan generasi muda yang mandiri, berdaya saing, serta aktif dalam membangun kota Makassar sebagai kota kreatif dan harmonis.

Dengan kerjasama yang erat dengan berbagai komunitas dan elemen kepemudaan di Makassar, KNPI terus berupaya mengeliminir fenomena negatif seperti kejahatan jalanan dan menyediakan wadah untuk pemuda mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang.



Gambar 1. Bagan Alur peran KNPI dalam melaksanakan peran sesuai dengan model program kerja

Berdasarkan analisis teori, KNPI Kota Makassar menunjukkan implementasi yang kuat terhadap konsep pengembangan pemuda dalam tiga dimensi utama: kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan. Mereka menerapkan pendekatan komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai strategi seperti pendidikan, pelatihan, pengaderan, pembimbingan, pendampingan, dan forum kepemimpinan pemuda. Ini sesuai dengan teori pengembangan pemuda yang menekankan perlunya memberikan akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan peluang bagi pemuda untuk mengembangkan potensi mereka secara holistik. Selain itu, KNPI Makassar juga menggunakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan pemerintah daerah, komunitas, dan berbagai organisasi kepemudaan untuk memastikan keberhasilan program-programnya, mencerminkan prinsip-prinsip integrasi dan partisipasi yang ditekankan dalam teori pemberdayaan pemuda. Dengan demikian, mereka tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pemuda lokal, tetapi juga berkontribusi dalam membangun fondasi yang kuat bagi pemimpin masa depan yang adaptif dan berdaya saing. (Bimantoro, 2021)

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Makassar dalam mendukung pembangunan kepemudaan, dapat disimpulkan bahwa KNPI Makassar memainkan peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan berbagai program yang mendukung penyadaran, pemberdayaan,

dan pengembangan potensi pemuda sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Melalui pendekatan komprehensif yang mencakup aspek sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama, KNPI Makassar berhasil membangun kesadaran dan meningkatkan kualitas generasi muda Makassar, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan memajukan bangsa.

Saran

Sebagai saran, KNPI Makassar dapat terus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk mengoptimalkan implementasi program-program kepemudaan. Diperlukan juga upaya untuk memperluas jangkauan dan partisipasi pemuda dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk yang berasal dari daerah-daerah terpencil atau rentan. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas program yang dilaksanakan agar dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan lebih lanjut guna mencapai dampak yang lebih besar dalam mendukung pembangunan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing

REFERENSI

- Abdillah, F., Sunaryo, H., & Rizal, M. (2021). Formulasi Strategi Di Dalam Rekrutmen Anggota Baru (Pada Komite Nasional Pemuda Indonesia Banjarbaru). *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Jurnal Governance. *Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tikala*, 1(1).
- Bimantoro, B. (2021). Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Terhadap Rekonstruksi Demokrasi Di Palembang. *Doctoral Dissertasion, UIN Raden Fatah Palembang*.
- Hlungwani, P., Masuku, S., & Magidi, M. (2021). Mainstreaming youth policy in Zimbabwe—what role for rural youth? *Cogent Social Sciences*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1893907>
- Kustiyono, D. (2021). Membangun Organisasi Kepemudaan. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(1). <https://doi.org/10.53363/bw.v1i1.2>
- Nursamsami, A., A. Syamsu, J., & Hasrul, M. (2020). Strategi Komunikasi Pengurus Knpi Sulawesi Selatan Untuk Mendorong Partisipasi Program Kemitraan Organisasi Kepemudaan. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(2). <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i2.13199>
- Praja, S. E., Munir, A. R., & Irwan, L. (2021). The Role Of Youth Force Muhammadiyah (Amm) In Developing The Suprastructure And Youth Infrastructure In KNPI South Sulawesi. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi*
- Querol, V. A., Nicolau, E. G., & Sánchez, X. G. (2021). Youth Policy Adaptation In The Spanish Rural Context: A Case Of Study Of Youth Policy Programs. *Calitatea Vietii*, 32(4).
<https://doi.org/10.46841/RCV.2021.04.05>